

Pelatihan Pembuatan Cinderamata Khas Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dusun Ngaduman

Aurillia Triani Aryaningtyas¹, Ganda Subrata², Dyah Palupingtyas³, Enik Rahayu⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Parwisata Indonesia, Jl. Bendan Ngisor, Sampangan¹²

Email: aurillia.ta@gmail.com , gandasubrata@gmail.com, upik.palupi3@gmail.com ,
enikrahayu79@gmail.com

Article History:

Received: 30 Maret 2023

Revised: 24 April 2023

Accepted: 11 Mei 2023

Keywords: *The Role of Youth Organizations, Increasing Builders*

ABSTRACT : *PKM activities were held in Ngaduman Hamlet, Kel. Title, Kec. Getasan, Semarang Regency. This activity involves several stakeholders. The implementation of HR Training activities in Improving the Economy in Ngaduman Hamlet is carried out in four stages, namely the socialization and preparation stage, the implementation stage, and the evaluation stage. In the first stage, internal coordination was carried out by the activity implementing team as well as external coordination involving activity partners. The implementation stage was a coordination process through FGDs in Ngaduman Hamlet which were present and several community communities and also the relevant government, Field Practice Stage through direct field observation, Last stage in the form of activity evaluation, namely technical evaluation and evaluation through direct discussions with several parties to reach conclusions*

ABSTRAK

Kegiatan PKM dilaksanakan di Dusun Ngaduman, Kel. Tajuk, Kec. Getasan, Kabupaten Semarang. Kegiatan ini melibatkan beberapa stakeholder. Pelaksanaan kegiatan Pelatihan SDM dalam Peningkatan Perekonomian di Dusun Ngaduman dilakukan dalam empat tahapan yaitu Tahap sosialisasi dan persiapan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi. Pada tahapan pertama, dilakukan koordinasi internal tim pelaksana kegiatan maupun koordinasi eksternal yang melibatkan mitra kegiatan, Tahapan implementasi merupakan proses koordinasi melalui FGD di Dusun Ngaduman yang hadir dan beberapa komunitas masyarakat dan juga pemerintah terkait, Tahap Praktek Lapangan melalui observasi langsung ke lapangan, Tahapan terakhir berupa evaluasi kegiatan, yaitu evaluasi teknis dan evaluasi melalui diskusi langsung dengan beberapa pihak untuk mencapai kesimpulan.

Kata kunci: Peranan Karang taruna, Meningkatkan Pembangun

PENDAHULUAN

Dusun Ngaduman adalah salah satu dusun dari Desa Tajuk, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Dusun ini merupakan pemukiman tertinggi di bagian utara lereng Gunung Merbabu dengan ketinggian 1736 mdpl. Berada pada ketinggian menyebabkan Ngaduman memiliki udara yang sejuk, bahkan cenderung dingin bagi iklim di daerah tropis. Pada musim panas suhu Ngaduman dapat mencapai 10–15 derajat celcius. Sedangkan pada musim hujan suhu berkisar antara 17–22 derajat celcius. Seperti umumnya dusun dan desa di lereng gunung, akses menuju Ngaduman harus melewati jalan-jalan terjal dan berliku. Cendera mata adalah sesuatu yang dibawa oleh seorang wisatawan ke rumahnya untuk kenangan yang terkait dengan benda itu. Dalam bahasa Indonesia, istilah ini kadang disinonimkan dengan oleh-oleh, souvenir, tanda mata, atau kenang-kenangan. Pelaku usaha kreatif di Dusun Ngaduman untuk bangkit di tengah-tengah situasi pandemi Covid-19 masih sangat terbuka, yakni dengan memanfaatkan peluang pasar digital. Selain itu Kota Salatiga juga telah dibentuk Komite Ekonomi Kreatif (KEK) yang memiliki fungsi untuk mendorong pengembangan potensi ekonomi kreatif yang ada di Dusun Ngaduman, Kel. Tajuk, Kec. Getasan, Kabupaten Semarang. Salah satu potensi yang diangkat oleh Tim STIEPARI adalah potensi daya tarik wisata yang ada di Dusun Ngaduman. Potensi keunggulan daya tarik, ekonomi kreatif dan juga potensi SDM dalam pengemasan diperlukannya beberapa tahapan pendampingan untuk mencapai pengembangan pariwisata bersinergi dengan beberapa stakeholder untuk pariwisata berkelanjutan. Oleh karena itu Tim STIEPARI ditahapan awal dilakukannya FGD, observasi langsung lapangan dan evaluasi.

Maksud Kegiatan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengumpulkan berbagai data dan informasi Pelatihan pembuatan cinderamata khas untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Ngaduman dalam pengembangan pariwisata potensi daya tarik yang dimiliki oleh Dusun Ngaduman sebagai tujuan pengabdian dan penelitian tim STIEPARI Semarang

Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan ini antara lain: Mengembangkan pariwisata yang ada Desa Ngaduman, Menyusun rekomendasi terkait dengan pengembangan ekonomi kreatif dalam peningkatan kualitas kepariwisataan di wilayah Jawa Tengah, Dusun Ngaduman. Peranan aktif bagi masyarakat di dusun ngaduman

Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini : Tokoh Masyarakat di Dusun ngaduman

Lingkup Keluaran

Laporan akhir hasil FGD dan Observasi lapangan oleh Tim Stiepari, Hasil Observasi Tim di Dusun Ngaduman, Kesimpulan dan rekomendasi untuk progam pengembangan pariwisata di Dusun Ngaduman

METODE

Kegiatan PKM dilaksanakan di Dusun Ngaduman, Kel. Tajuk, Kec. Getasan, Kabupaten Semarang. Kegiatan ini melibatkan beberapa stakeholder. Pelaksanaan kegiatan Pelatihan SDM dalam Peningkatan Perekonomian di Dusun Ngaduman dilakukan dalam empat tahapan yaitu Tahap sosialisasi dan persiapan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi. Pada tahapan pertama, dilakukan koordinasi internal tim pelaksana kegiatan maupun koordinasi eksternal yang melibatkan mitra kegiatan, Tahapan implementasi merupakan proses koordinasi melalui FGD di Dusun Ngaduman yang hadir dan

beberapa komunitas masyarakat dan juga pemerintah terkait, Tahap Praktek Lapangan melalui observasi langsung ke lapangan, Tahapan terakhir berupa evaluasi kegiatan, yaitu evaluasi teknis dan evaluasi melalui diskusi langsung dengan beberapa pihak untuk mencapai kesimpulan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Dusun Ngaduman

Dimana pelatihan SDM masih kurang pengetahuan yang lebih, Ada UMKM tapi masih belum paham dalam penerapan dalam pengembangan pariwisata, Kurang sosialisasi dalam pemahaman di UMKM dalam penerapan dan pengembangan pariwisata, Adanya peluang masyarakat sekitar untuk memunculkan UMKM yang menjual cinderamata di dusun ngaduman.

Kendala yang ditemui saat kunjungan lapangan di dusun Ngaduman :

Kurang pemahaman tentang peningkatan sumber pendapatan, Pemanfaatan SDM belum optimal, Tenaga kerja yang kurang terdidik dan kurang trampil, Penerapan dan pengembangan bagi UMKM kurang memahami ataupun pengetahuan kurang, Promosi belum maksimal, masih menggunakan beberapa platform media sosial saja, belum mengexplore semua media sosial yang ada, Tidak ditampilkanya harga dan menu sehingga pengunjung akan bertanya-tanya berapa harganya

Solusi dan Inovasi :

Adanya pembinaan dari STIEPARI dan Stakeholder terkait, sesuai dengan kendala-kendala yang dihadapi, Pengetahuan dalam penerapan pengembangan pariwisata bagi UMKM, Pelatihan mengenai digital marketing, Memberikan pelatihan mengenai sosialisasi sadar wisata, Pemahaman tugas karang taruna

PERMASALAHAN/ KENDALA

Belum maksimalnya daya usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, Kurangnya dukungan masyarakat dalam meningkatkan pendapatan dusun ngaduman



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa telah berlangsung secara optimal, sehingga perlu didukung dengan kegiatan pembinaan dan pengembangan usaha pelatihan cenderamata, serta rencana strategis melalui masyarakat dusun ngaduman. Manfaat yang dirasakan tersebut tidak hanya bersifat keuntungan materi atau financial saja, melainkan pengetahuan dan pengalaman dalam organisasi dan belajar menerapkan metode.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianty, E. 2012. Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan The Effect of Entrepreneur Personality, Entrepreneurship Knowledge, And Environment on Entrepreneurial Interest. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 311–324.
- Prasodjo, M. H., W. Kuntari., & Y. Pratiwi. 2016. Merangkai Bunga Kering dan Buatan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Ditjen PAUD dan Dikmas, Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan. Jakarta. 12-16
- Sueb et al. 2020. *Jurnal Graha Pengabdian* (E-ISSN: 2715-5714). *Jurnal Graha Pengabdian*, (February).
- Tohani, E. 2015. Dampak Pendidikan Kewirausahaan Masyarakat (Pkum) Dalam Konteks Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI*, 10(1), 43–54.
- Widyastini, N. M. A., Andiani, N. D. and Karta, N. L. P. A. 2017. Pelatihan Pembuatan Cenderamata sebagai Produk Wisata bagi Masyarakat Pedagang Acung di Desa Batur Jawa Tengah. 21(Xi), 31-41